

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian serta hasil penelitian yang didasarkan pada teori yang sesuai, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Trajectory* berpikir siswa tipe *climber* dalam memecahkan masalah aritmetika sosial cenderung memiliki *trajectory* berpikir konseptual, yaitu siswa mampu mengungkapkan dengan kalimat sendiri yang diketahui dalam soal, mampu mengungkapkan dengan kalimat sendiri apa yang ditanya dalam soal, dalam menjawab cenderung menggunakan konsep yang sudah dipelajari, dan mampu menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh.
2. *Trajectory* berpikir siswa tipe *camper* dalam memecahkan masalah aritmetika sosial cenderung memiliki *trajectory* berpikir semi konseptual, yaitu siswa kurang mampu mengungkapkan dengan kalimat sendiri yang diketahui dalam soal, kurang mampu mengungkapkan dengan kalimat sendiri apa yang ditanya dalam soal, dalam menjawab cenderung menggunakan konsep yang sudah dipelajari walaupun tidak lengkap, dan tidak sepenuhnya mampu menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh.
3. *Trajectory* berpikir siswa tipe *quitter* dalam memecahkan masalah aritmetika sosial cenderung memiliki *trajectory* berpikir komputasional, yaitu siswa tidak mampu mengungkapkan dengan kalimat sendiri yang

diketahui dalam soal, tidak mampu mengungkapkan dengan kalimat sendiri apa yang ditanya dalam soal, dalam menjawab cenderung lepas dari konsep yang sudah dipelajari, dan tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Trajectory* berpikir siswa dalam memecahkan masalah aritmetika sosial, maka saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan akan pentingnya mengetahui *Trajectory* berpikir siswa dalam memecahkan masalah dari masing-masing tipe *AQ* (*Adversity Quotient*) siswa yang mana dapat memperlancar proses pembelajaran matematika dan meningkatkan mutu sekolah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu mengenali *Trajectory* berpikir siswa dalam memecahkan masalah dari masing-masing tipe *AQ* (*Adversity Quotient*) siswa untuk meningkatkan kualitas *Trajectory* berpikir siswa sehingga guru dapat melakukan bantuan yang tepat kepada siswa saat proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan penelitian ini siswa dapat mengetahui *Trajectory* berpikir mereka dan lebih meningkatkan *Trajectory* berpikir serta dapat

memperbaiki *Trajectory* berpikir dalam memecahkan masalah guna mencapai hasil yang diinginkan.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan pengetahuan dalam bidang matematika khususnya *Trajectory* berpikir siswa dalam memecahkan masalah aritmetika sosial ditinjau dari *AQ* (*Adversity Quotient*). Kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya diperhatikan untuk diperbaiki.